

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA MENGGUNAKAN
MODEL GROUP INVESTIGATION PADA SISWA KELAS VIII SMPN 34 MAKASSAR**

**IMPROVING NEWS TEXT WRITING SKILLS USING THE GROUP INVESTIGATION
MODEL FOR CLASS VIII STUDENTS OF SMPN 34 MAKASSAR**

Magfiratul¹, Erniati², Supriadi³

^{1,2,3}Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

magfiratulawalia0812@gmail.com, erniatiherman18@gmail.com, supriadi.dty@uim-makassar.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine news text writing skills through a group investigation model in class VIII students at SMPN 34 Makassar. The type of research used is CAR (Classroom Action Research) which is carried out in two cycles, namely cycle I and cycle II. Each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques include news text writing skills test techniques, and non-test techniques including observation, questionnaires/questionnaires and documentation which are then analyzed quantitatively and qualitatively. The subjects of this research were all 27 class VIII students at SMPN 34 Makassar, consisting of 13 men and 14 women. The results of the research show that there is an increase in news text writing skills using the group investigation learning model for class VIII students at SMPN 34 Makassar. This is shown by an increase in the average score of students' news text writing skills from cycle I, namely 58.44%, then increasing in cycle II, namely to 75.14%. Students' activities or attitudes during learning have also increased. This can be seen from several aspects observed, namely, students' readiness to participate in learning in cycle I was 66.66%, increased in cycle II to 88.88%, students paid attention to the teacher's explanation by 70.37%, increased in cycle II to 85, 18%, students actively ask questions by 25.92%, increasing in cycle II to 44.44%, students are not noisy when learning by 59.25%, increasing in cycle II to 77.77% and students are calm when doing assignments by 77.77 % increased in cycle II to 92.59%.

Keywords: *News text writing skills, group investigation model*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks berita melalui model group investigation pada siswa kelas VIII SMPN 34 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui teknik tes keterampilan menulis teks berita, dan teknik nontes diantaranya observasi, kuesioner/angket dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 34 Makassar yang berjumlah 27 orang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran group investigation pada siswa kelas VIII SMPN 34 Makassar. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan skor rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa dari siklus I yakni 58,44% kemudian meningkat pada siklus II yakni menjadi 75,14%. Aktivitas atau sikap siswa pada saat pembelajaran juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yang diamati yaitu, kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I sebesar 66,66% meningkat pada siklus II menjadi 88,88%, siswa memperhatikan penjelasan guru sebesar 70,37% meningkat pada siklus II menjadi 85,18%, siswa aktif bertanya sebesar 25,92% meningkat pada siklus II menjadi 44,44%, siswa tidak gaduh saat pembelajaran sebesar 59,25% meningkat pada siklus II menjadi 77,77% dan siswa tenang saat mengerjakan tugas sebesar 77,77% meningkat pada siklus II menjadi 92,59%.

Kata Kunci: *Keterampilan menulis teks berita, Model group investigation*

Submitted	Accepted	Published
October 08 th 2023	November 28 th 2023	December 08 th 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang berintikan interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta berbagai sumber pendidikan. Interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber-sumber pendidikan tersebut dapat berlangsung dalam situasi pergaulan (pendidikan), pengajaran, latihan, serta bimbingan. Dalam dunia pendidikan bahasa memiliki peran yang sangat penting.

Pembelajaran merupakan proses saling mempengaruhi antara siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa siswa yang benar, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yaitu, menyimak (listening) dan berbicara (speaking) yang merupakan aspek keterampilan berbahasa ragam lisan, membaca (reading), dan menulis (writing) merupakan keterampilan berbahasa ragam tulis. Dari keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang lebih kompleks jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan ide-ide atau gagasan baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan.

Menulis secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang sangat kompleks, sebab terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta kemampuan dalam konteks menyajikan tulisan dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan yang berbeda-beda.

Keterampilan menulis merupakan alat untuk menyampaikan berbagai pemikiran, ide, pendapat, dan perasaan melalui tulisan. Keterampilan menulis satu di antara keterampilan berbahasa yang wajib dimiliki oleh siswa. Pada tingkatan SMP yang diajarkan pada keterampilan menulis, satu di antaranya adalah menulis teks berita.

Teks berita merupakan informasi yang faktual, yang berisikan fakta tentang suatu kejadian yang sebenarnya, berita tersebut dikemas berdasarkan aturan dan unsur yang berlaku. Menulis teks berita adalah menulis informasi yang faktual, terbaru, dan luar biasa yang disampaikan melalui media masa, yang ditulis dengan aturan yang berlaku sesuai dengan unsur, struktur, bahasa sebuah teks berita, ejaan, dan struktur kalimat dalam teks berita, sehingga informasi yang diberikan mudah dipahami oleh pembaca. Teks berita adalah tulisan yang mendeskripsikan informasi kejadian yang bersifat faktual dan aktual. Berita merupakan narasi atau informasi mengenai suatu kejadian atau peristiwa.

Dalam Kurikulum Merdeka, materi-materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Materi yang dapat diajarkan dalam konteks teks berita dalam Kurikulum Merdeka meliputi; (1) Pengertian dan ciri-ciri teks berita, seperti berita harus aktual, objektif, dan informatif; (2) Struktur berita seperti, lead, tubuh, dan ekor berita; (3) Elemen-elemen berita mencakup unsur ADIKSIMBA, yakni apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar siswa terbuka terhadap beraneka ragam informasi yang hadir di sekitar kita dan dapat menyaring yang berguna, belajar menjadi diri sendiri, dan siswa menyadari akan eksistensi budayanya sehingga tidak tercerabut dari lingkungannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 34 Makassar menunjukkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Hal ini terlihat dari ketidakmampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita, yaitu ADIKSIMBA (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Selain itu, siswa juga belum mahir mengubah unsur-unsur berita menjadi kalimat-kalimat dalam teks berita, dan siswa masih kesulitan menyusun teks berita dengan benar.

Dalam menghadapi situasi ini, pendidik perlu mencari solusi dan mengimplementasikan berbagai strategi serta metode pembelajaran yang beragam agar siswa tidak merasa bosan dan lelah selama proses pembelajaran menulis teks berita. Penting bagi pendidik untuk memilih model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model "*Group Investigation*". Harapannya, dengan penerapan model *group investigation* ini, siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita mereka.

Group Investigation adalah pembelajaran dimana siswa dilibatkan dan menuntut siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik, dalam arti bahwa pembelajaran investigasi kelompok itu metode yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia misalnya dari buku pelajaran, masyarakat, internet. Model pembelajaran *group investigation* melibatkan kelompok kecil sebagai sarana untuk membimbing dan mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Model ini mengharuskan siswa memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan keterampilan proses kelompok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu proses tindakan pada siklus I dan siklus II bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks berita. Pada setiap siklus dilakukan empat tahap. Empat tahap ini adalah tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 34 Makassar. Penelitian ini dimulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 34 Makassar yang berjumlah 27 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel keterampilan menulis teks berita dan variabel model *group investigation*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dari kegiatan menulis teks berita. Tes ini mengajarkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti penggunaan kalimat efektif, pilihan kata (diksi),

penggunaan EYD, kelengkapan unsur berita 5W+1H, kemenarikan judul, keruntutan pemaparan, dan kerapian penulisan. Tes ini dapat digunakan untuk menentukan tingkat kompetensi keterampilan siswa dalam menulis teks berita setelah pembelajaran selesai.

Teknik nontes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, angket/kuesioner dan dokumentasi. (1) Pengamatan digunakan untuk mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran menulis teks berita. Tujuan pengamatan adalah untuk mengetahui sikap, perilaku, dan respon siswa terhadap pembelajaran. (2) Angket/kuesioner dilakukan dengan meminta siswa untuk menjawab beberapa pertanyaan. (3) Dokumentasi digunakan sebagai bukti visual kegiatan pembelajaran selama penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis teks berita pada siklus I dan siklus II, hasil tes dari masing-masing siklus kemudian dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk menganalisis data nontes, seperti pengamatan, angket/kuesioner, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil keterampilan menulis teks berita siswa dengan menggunakan model *group investigation* pada siklus I sebesar 58,44% masuk dalam kategori kurang. Dari 27 siswa tidak ada yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dan baik. Siswa yang memperoleh kategori cukup sebanyak 13 siswa atau 48,14% sedangkan kategori kurang sebanyak 14 atau 51,85%. Dilihat dari rendahnya nilai rata-rata hasil menulis teks berita siswa pada siklus I, dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Hasil menulis teks berita tiap aspek pada siklus I. Aspek penggunaan kalimat efektif sebesar 62,03% atau kategori cukup. Aspek pilihan kata (diksi) sebesar 57,40% atau kategori kurang. Aspek penggunaan EYD sebesar 55,55% atau kategori kurang. Aspek kelengkapan unsur berita sebesar 62,03% atau kategori cukup. Aspek kemenarikan judul sebesar 54,62% atau kategori kurang. Aspek keruntutan pemaparan sebesar 56,48% atau kategori kurang. Aspek terakhir kerapian penulisan sebesar 59,25% atau kategori kurang.

Hasil pengamatan aktivitas atau sikap siswa dalam proses pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *group investigation* pada siklus I menunjukkan beberapa aspek yang diamati yaitu, kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran sebesar 66,66%. Siswa memperhatikan penjelasan guru sebesar 70,37%. Siswa aktif bertanya sebesar 25,92%. Siswa tidak gaduh saat pembelajaran sebesar 59,25% dan siswa tenang saat mengerjakan tugas sebesar 77,77%.

Hasil keterampilan menulis teks berita siswa dengan menggunakan model *group investigation* pada siklus II sebesar 75,14%. Ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan nilai rata-rata pada siklus I, nilai dengan kategori sangat baik meningkat menjadi 2 siswa atau 7,40%, nilai dengan kategori cukup meningkat menjadi 4 siswa atau 14,81% dan nilai dengan kategori baik meningkat menjadi 21 siswa, atau 77,77%.

Nilai untuk aspek penggunaan kalimat efektif sebesar 72,22% termasuk kategori baik. Aspek pilihan kata (diksi) sebesar 72,22% termasuk kategori baik. Aspek penggunaan EYD sebesar 70,37% termasuk kategori baik. Aspek kelengkapan unsur berita sebesar 86,11% termasuk kategori sangat baik. Aspek kemenarikan judul sebesar 74,07% termasuk kategori baik. Aspek keruntutan pemaparan sebesar 69,44% termasuk kategori cukup. Terakhir aspek kerapian penulisan memperoleh nilai sebesar 83,335 termasuk kategori baik.

Perubahan sikap siswa dalam pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *group investigation* pada siklus II berdasarkan hasil pengamatan yang diamati yaitu, aspek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran sebesar 88,88%. Aspek siswa memperhatikan penjelasan guru sebesar 85,18%. Aspek siswa aktif bertanya sebesar 44,44%. Aspek siswa tidak gaduh saat pembelajaran 77,77%. Dan aspek yang terakhir adalah siswa tenang saat mengerjakan tugas sebesar 92,59%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis model *group investigation* telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 34 Makassar. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan skor rata-rata yang pada siklus II. Di mana skor rata-rata pada siklus I sebesar 58,44% meningkat menjadi 75,14% pada siklus II.
2. Siswa mengalami perubahan aktivitas atau sikap saat model *group investigation* diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita. Terlihat dari kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I sebesar 66,66% meningkat pada siklus II menjadi 88,88%, siswa memperhatikan penjelasan guru sebesar 70,37% meningkat pada siklus II menjadi 85,18%, siswa aktif bertanya sebesar 25,92% meningkat pada siklus II menjadi 44,44%, siswa tidak gaduh saat pembelajaran sebesar 59,25% meningkat pada siklus II menjadi 77,77% dan siswa tenang saat mengerjakan tugas sebesar 77,77% meningkat pada siklus II menjadi 92,59%.

Berdasarkan simpulan diatas, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Peran guru dalam proses pembelajaran memiliki signifikansi yang besar. Model pembelajaran *group investigation* dalam menulis teks berita dapat digunakan oleh guru untuk mengadakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan dan keaktifan siswa.
2. Siswa sebaiknya merangsang motivasi mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan menulis. Penerapan model *group investigation* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita diharapkan dapat dicapai dan ditingkatkan agar dapat memberikan kontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa.
3. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pengembangan keterampilan menulis, khususnya dalam hal menulis teks berita, peneliti selanjutnya harus menyelidiki masalah yang terkait dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk melakukan ini, mereka dapat menggunakan model *group investigation* pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Wahyuningsi Wahab, Supriadi, S., & Jumriati, J. (2023). Model Penerapan Student Team Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *ISOLEK: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, Dan Sastra* , 1 (1), 11–20.
- Arief S, H., & Supriadi, S. (2022). PENERAPAN METODE DIRECT INSTRUCTION DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA DI SMK. *KLASIKAL : JURNAL PENDIDIKAN, PENGAJARAN BAHASA DAN ILMU PENGETAHUAN* , 4 (3), 543–555.
- Arifin, Afandi. (2015). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok (Group Investigation) dan Strategi Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK di Kota Kediri*. Nusantara Of Reserach, (2) 1.
- Fatmawati. (2022). *Penggunaan Metode Discover Learning Berbantuan Media Audiovisual dalam Keterlibatan Menulis Teks Berita*. PROSIDING Senada PBSI (Seminar Nasional Daring), (2) 1.
- Hasmar, H., Tumpu, AB, & Erniati, E. (2023). Penerapan Teknik What, Why, Where, Who, Hhen+How (5W+1H) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan . *ISOLEK: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, Dan Sastra* , 1 (1), 21–28.
- Ilham, Wijati. (2020). *Keterampilan Berbicara : Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Pasuruan : Lembaga Academic & Research Institute. h.2
- Jumriati, J. (2022). Efektivitas Metode Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Salomekko Kabupaten Bone. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 11-20.
- Munuwarah, Zulkiflih. (2020). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab*. Vol, 1. No, 2.h.23.
- Nurhaedah, N., Supriadi, S., & Satriani. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS PEMBELAJARAN ABAD 21 DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DI KABUPATEN GOWA. *AJER: Jurnal Penelitian Pendidikan Internasional Algazali* , 3 (1), 65–74.
- Putri. (2019). Korelasi Keterampilan Menyimak Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (8) 3.
- Rahman, BP dkk. 2022. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa : Kajian Pendidikan Islam, (2) 1.